

RINGKASAN

Sari Imelda Br. Sembiring, Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Hotel Pardede Internasional Medan, dibawah bimbingan Drs. H. Miftahuddin sebagai Pembimbing I, dan Ibu Dra. Isnaniah, LKS sebagai Pembimbing II.

Dengan adanya penerapan/pengkajian modal kerja yang baik dan memadai akan dapat meningkatkan jumlah modal kerja dan penggunaannya secara efektif dan efisien agar kinerja perusahaan tidak mengalami hambatan.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan 2 metode yaitu : metode kepustakaan dan lapangan. Untuk menganalisis data-data penelitian yang penulis lakukan dipakai 2 metode yaitu : metode deskriptif dan deduktif. Dari 2 metode tersebut maka sampailah penulis pada kesimpulan dan saran yang inungkin diharapkan dapat menanggulangi kesalahan dalam penggunaan modal kerja, sehingga dapat menanggulangi kesalahan dalam penggunaan modal kerja sehingga dapat mengalami peningkatan.

Adapun kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dana yang dimiliki Hotel Pardede Internasional Medan dalam bentuk modal kerja telah tersedia dalam jumlah yang cukup, sehingga kelancaran pembiayaan pelaksanaan operasionalnya cukup terjamin.
2. Tingkat Rasional Modal Kerja Hotel ini mengalami penurunan dari tahun 2001 ke tahun 2002.
3. Pada rasio likuiditas Hotel Pardede Internasional Medan memiliki current ratio yang lebih tinggi dari acid test ratio, dimana pada tahun 2001 current ratio hotel tersebut sebesar 162% dan 147% untuk tahun 2002. Sedangkan acid test rasionya sebesar 121 % untuk tahun 2001 dan 2002. Hal ini membuktikan bahwa adanya

dana yang terikat oleh persediaan yang besar meskipun terjadi penurunan nilai current rasionya sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Walaupun demikian hotel tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena acid test rasionya masih di atas 100 %.

4. Untuk rentabilitas hotel tersebut pada tahun 2002 menurun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat penjualannya seiring dengan penurunan tingkat biaya operasional yang berakibat terjadinya penurunan tingkat-tingkat kemampuan menghasilkan laba atau dengan kata lain penurunan tingkat laba tersebut disebabkan oleh besarnya tingkat penambahan hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo pembayarannya.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis berikan antara lain :

1. Pihak manajemen hotel perlu mengkaji ulang kebijaksanaan mengenai penggunaan dana untuk operasionalnya perusahaan, sehingga seluruh dana yang ada benar-benar digunakan untuk kepentingan kegiatan perusahaan.
2. Pihak manajemen perlu melengkapi laporan keuangan perusahaan, agar diperoleh informasi tentang kegiatan pembiayaan dan investasi serta perubahan keadaan finansial hotel tersebut.
3. Perlunya dikaji ulang kebijaksanaan mengenai penagihan piutang sehingga tidak ada lagi piutang yang sulit tertagih dan adanya piutang ragu-ragu yang meningkat jumlahnya.